

KEMAMPUAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MADIUN MELAKUKAN PINJAMAN SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DAERAH

SARI , DEWI YUNITA

Pembimbing : Prof. Dr. Djoko Mursinto, Drs. Ec., M.Ec.

AUTONOMY; DEVELOPMENT ECONOMICS

KKB KK-2 C 134 / 10 Sar k

Copyright : @ 2009 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut masing-masing daerah untuk dapat menggali sumber-sumber penerimaan bagi pemerintah daerah. Salah satu sumber penerimaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah adalah pinjaman daerah. Penelitian ini bertujuan mengukur kemampuan keuangan daerah Kota Madiun untuk melakukan pinjaman sebagai alternatif sumber pembiayaan pembangunan daerah dan untuk menghitung besarnya pinjaman maksimal yang relatif aman bagi Pemerintah Daerah Kota Madiun. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Batas Maksimum Pinjaman (BMP), model *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), dan model Metode Kuadrat Terkecil (*The Least Square's Method*). Analisis data dilakukan dengan menghitung proyeksi kumulatif pokok pinjaman, proyeksi angsuran pokok pinjaman, dan proyeksi jangka waktu angsuran pokok pinjaman selama tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyeksi besarnya kumulatif pokok pinjaman yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Madiun untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 berturut-turut adalah sebesar Rp 190,71 milyar; Rp 191,41 milyar; Rp 192,55 milyar; Rp 193,70 milyar; dan Rp 194,85 milyar. Berdasarkan kemampuan keuangannya, Pemerintah Daerah Kota Madiun pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 belum mampu untuk melakukan pinjaman jangka pendek karena proyeksi rata-rata jangka waktu pinjaman adalah 4 tahun. Sedangkan untuk pinjaman jangka menengah, Pemerintah Daerah Kota Madiun berdasarkan kemampuan keuangannya mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 belum mampu untuk melakukan pinjaman jangka menengah karena berdasarkan hasil penelitian rata-rata proyeksi jangka waktu angsuran pokok pinjaman adalah 4 tahun, dan baru bisa untuk

melakukan pinjaman jangka menengah pada tahun 2010 dan 2011. Untuk pinjaman jangka panjang, Pemerintah Daerah Kota Madiun pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 berdasarkan kemampuan keuangannya dianggap mampu untuk melakukan pinjaman daerah.

Kata Kunci : pinjaman daerah, otonomi daerah, BMP, DSCR

ABSTRACT

Performance of local autonomy required each one to explore the resources for local government. One of the resource which can be used by local government is local loan. This research aim to measure the local financial ability of Madiun City to do a loan as an financing source alternative of local development and to calculate the amount of maximal loan that relatively save for Local Government of Madiun City. Data analisis was performed by using Loan Maximum Limit model, Debt Service Coverage Ratio model, and The Least Square's Method model. Data analisis done by counting the projection of loan principal cumulative, projection of loan principal installment, and projection of loan principal installment term during budget year of 2007 to 2011. The results showed that the projection of loan principal cumulative that can be taken by the Local Government of Madiun City for year of 2007 to 2011 respectively is Rp 190,71 billions; Rp 191,41 billions; Rp 192,55 billions; Rp 193,70 billions; and Rp 194,85 billions. Based on its financial capability, the Local Government of Madiun City in the years of 2007 to 2011 is not yet capable of taking short-term local loans because the average projection of local term is 4 years. In respect of mid-term loans, the Local Government of Madiun City in years of 2007 to 2011 is not yet capable of taking mid-term local loans because the projection of loan principal installment is 4 years and capable of taking mid-term local loans started in 2010 and 2011. In respect of long-term loans in the years of 2007 to 2011 Local Government of Madiun City is considered capable of taking local loans.

Keywords : local loans, local autonomy, BMP, DSCR